

**MANAJEMEN PROGRAM SIARAN MUSIK
DI STASIUN RADIO INDRA 89,0 FM BENGKALIS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Social (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



Oleh :

SYAMSUL

NIM. 10643004249

PROGRAM S1

**JURUSAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2010**

ABSTRAK

**JUDUL : MANAJEMEN PROGRAM SIARAN MUSIK DI STASIUN
RADIO INDRA 89.0 FM BENGKALIS**

Radio Indra 89.0 Fm Bengkulu sebagai Radio swasta yang mengalami perkembangan dan kemajuan dari sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari sarana-prasarana program dan kru penyiar itu sendiri. Keberadaan Radio Indra 89.0 Fm dapat membantu dan menghibur masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan dan iklan. Yang menjadi keunggulan dari Radio ini salah satunya adalah program acara musik, program radio harus dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Pengelola stasiun harus jeli dalam membidik audiennya dalam memproduksi program siaran dengan memecu kepada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio.

Keberhasilan media penyiaran ditopang oleh tiga pilar utama yaitu program, pemasaran dan teknik. Pengelola media penyiaran tidak dapat mengabaikan salah satu dari tiga pilar utama ini. Strategi pengelola yang baik terhadap ketiga bidang itu akan membawa keberhasilan dalam media penyiaran.

Berdasarkan persaingan dari berbagai media khususnya radio, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yaitu bagaimana manajemen program siaran musik di stasiun Radio Indra 89.0 Bengkulu dalam membidik audiennya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Waktu dan lokasi penelitian ini ialah mulai dari 10 juni s/d 12 agustus 2010 yang berlokasi di stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkulu yang terletak di Jalan Hangtuah Bengkulu adapun subjek penelitian ini adalah manager, program director, music director, production dan marketing. Yang menjadi objek adalah manajemen program siaran musik. Untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian analisa data dengan metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana perencanaan manajemen program siarannya, dan kualitas orang-orang yang bekerja. Kegiatan untuk mempertahankan audien dan menarik audien sebanyak-banyaknya untuk mencapai target pendengar yang diinginkan, dan menjalin kerjasama antar devisi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Alasan Pemilihan.	4
C. Penegasan Istilah.	4
D. Rumusan Masalah.	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.	5
F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional.	6
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.	26
 BAB II GAMBARAN UMUM RADIO INDRA 89.0 FM BENGKALIS	
A. Sejarah Radio Indra.....	28
B. Visi dan Misi Radio Indra.	29
C. Data Radio Indra.	30
D. Jangkauan Radio Indra.....	31
E. Struktur Organisasi Radio.....	31
F. Pengalaman Kerja Sama.	34
G. Jadwal Siaran Radio Indra.	35
H. Deskripsi Program Radio Indra.....	37
 BAB III PENYAJIAN DATA	
Pelaksanaan Manajemen program siaran musik Radio Indra.	39
 BAB IV ANALISA DATA	
Pelaksanaan Manajemen Program.	52
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.	61
B. Saran.	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Bukan hanya itu, media juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif, di mana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Media elektronik telah menjadi semacam kebutuhan sehari-hari. Dalam kehidupan masyarakat, tanpa kehadiran media elektronik semua menjadi lambat dan tidak bisa berkembang dengan pesat kita ketahui manusia pada dasarnya memiliki sifat ingin tahu yang besar.

Media elektronik disemarakkan oleh kemunculan radio, walaupun di dalam perkembangannya diperkaya dengan munculnya media audio visual. Sejak ditemukan radio, masyarakat selalu diberi suguhan-suguhan yang praktis tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak. Melalui radio dihidangkan menu-menu program siaran antara lain: hiburan, iklan, berita dan informasi-informasi lainnya

Tentunya dunia penyiaran sudah tidak asing lagi di Indonesia, sebuah stasiun radio yang bisa digunakan untuk bisnis ataupun hanya sekedar ingin selalu bisa bersama dengan kerabat dan teman untuk mendengarkan lagu-lagu favorit atau

apapun yang ingin diperdengarkan pada khalayak di Indonesia. Bisa juga broadcast media untuk lagu-lagu ciptaan sendiri dengan domain sendiri. Dengan adanya Radio kini lagu-lagu atau semua media audio dapat dengan mudah didengar oleh siapa saja

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya. Dalam produksi program harus memacu kepada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus di pilih.

Pringle Starr McCavitt (Morissan, M.A. 2008: 220) menjelaskan bahwa *the programming of most station is dominatif by one principal content element or sound, known as format* (program sebagian besar stasiun radio didominasi oleh suatu elemen isi atau suara yang utama yang di kenal dengan format). Dengan kalimat ini dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Secara lebih sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format stasiun radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.

Program siaran musik memiliki peranan yang begitu besar pada sebuah radio karena musik adalah salah satu jenis kesenian yang hadir pada media elektronik dan musik selalu menyertai jam siaran radio. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi musik

begitu dominan dan sangat penting dalam media elektronik pada kehidupan masyarakat.. Untuk mengetahui seberapa besar stasiun radio dapat mempertahankan eksistensinya, hal tersebut bisa dilihat dari program acara yang di dalamnya terdapat request atau permintaan lagu oleh pendengar. Dari program-program acara tersebut dapat dilihat seberapa besar minat para pendengar terhadap sebuah radio.

Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis sebagai Radio swasta yang mengalami perkembangan dan kemajuan dari sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari sarana-prasarana program dan kru penyiar itu sendiri. Keberadaan Radio Indra 89.0 Fm dapat membantu dan menghibur masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan dan iklan. Yang menjadi keunggulan dari Radio ini salah satunya adalah program acara musik, program radio harus dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Pengelola stasiun harus jeli dalam membidik audiennya dalam memproduksi program siaran. Dalam produksi program harus memacu kepada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga eksistensinya, sebuah stasiun radio harus dapat memikat hati para pendengarnya dengan program-program siarannya. Sebuah eksistensi pastilah tidak datang dengan sendirinya melainkan persiapan-persiapan dari berbagai macam aspek salah satunya melalui sistem manajemen, dari simpulan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai, Manajemen Program Siaran Musik Di Stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul tentang manajemen program siaran musik Stasiun Radio Indra Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti, karena meneliti masalah ini, penulis akan dapat mengetahui bagaimana proses manajemen program siaran musik di Stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis dalam meningkatkan kualitas program siaran
2. Masalah ini berkaitan dengan salah satu kajian ilmu komunikasi
3. Dari segi waktu, dana dan tenaga, penulis mampu melaksanakan penelitian ini

C. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (T. Hani Handoko, 2003 : 8).

2. Manajemen penyiaran

Manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran yang juga berarti sebagai motor penggerak organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran (Wahyudi, 1994:39)

3. Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 14)

4. Program

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morrison, M.A, 2008: 200).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Manajemen program siaran musik di stasiun Radio Indra 89,0 Fm Bengkalis ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program siaran musik dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran

b. Manfaat Penelitian

Di harapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai manajemen program siaran musik pada Stasiun Radio Indra Fm Bengkalis
- b) Sebagai bahan acuan dan bahan pendukung dalam penelitian yang lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Stasiun Radio, sebagai acuan dan memberikan motivasi untuk mengembangkan stasiun radionya
- b) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai manajemen program siaran musik di Radio
- c) Bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN SUSKA RIAU, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya

F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional

A. Kerangka Teoritis

1. Fungsi Manajemen

Stoner (T. Hani Handoko 2003 : 8) mengemukakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar

mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Definisi ini menjelaskan bahwa manajemen itu merupakan suatu proses yang sistematis untuk melakukan pekerjaan

Pada media penyiaran, manajer umum (general manager) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumberdaya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) (Morissan, MA, 2008:130).

a). Perencanaan

Dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat (Wahyudi, 1994:70). Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pelaksanaan untuk dilaksanakan. Dengan demikian, melalui perencanaan dapat dipersatukan kesamaan pandangan, sikap dan tindak dalam pelaksanaan di lapangan. Dapat pula dikatakan bahwa pimpinan harus mengetahui secara pasti tujuan jangka panjang, untuk kemudian rencana jangka panjang menengah dan di atas perencanaan jangka panjang menengah ini pula, ia harus menentukan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek ini harus dirinci berdasarkan skala prioritas, mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan secara bertahap serta terencana melaksanakan tahap-tahap

berikutnya sampai tujuan jangka pendek itu dapat tercapai sepenuhnya, perlu diadakan evaluasi untuk menyempurnakan langkah selanjutnya. (Wahyudi, 1994:71)

b). Pengorganisasian

Secara klasik, organisasi diartikan sebagai struktur yang menggambarkan hierarki. Secara modern organisasi diartikan sebagai hubungan kerja antar manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Walaupun demikian, (Wahyudi,1994:77), organisasi dapat diartikan sebagai susunan dengan bagian-bagian terpadu, sehingga hubungan mereka dipengaruhi oleh hubungan secara keseluruhan. Dengan demikian, organisasi terdiri dari dua jenis, yaitu bagian dan hubungan.

c). Pengarahan

Fungsi mengarahkan (directing) dan memberikan pengaruh atau memengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini Peter Pringle mengemukakan fungsi mempengaruhi atau pengarahan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan di motivasi untuk bersedia mengikutinya. (Morissan, M.A, 2008:154)

1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapaikan tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberi kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran.

2) Komunikasi

Factor yang sangat penting untuk melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kepemimpinan

Merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan

4) Pelatihan

Perusahaan memiliki karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan. Dalam hal ini, manager umum harus memastikan kegiatan tersebut dapat memberi kontribusi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif

sehingga secara tidak langsung ikut membantu stasiun dalam mencapai tujuannya.

d). Pengawasan

Menurut Fayol (Wahyudi 1994:92), pengawasan adalah langkah pengujian, apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan intruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila sistem kontrol dilakukan secara pengendalian oleh semua pimpinan di setiap tingkatan. Hal ini mengingat output siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat. Dengan kata lain, pengawasan preventif jauh lebih tepat untuk diterapkan. Kesalahan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki sebelum materi itu disiarkan, akan jauh lebih baik bila kesalahan itu diketahui saat materi itu sedang disiarkan (Wahyudi,1994:97)

2. Program Radio

Kata program berasal dari bahasa Inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morrisan, M.A, 2008: 200). Program atau acara yang disajikan adalah factor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan (services).program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.

Ada beberapa bentuk siaran program siaran radio yang ada di Indonesia yaitu siaran hiburan, siaran kata dan siaran iklan. Siaran hiburan merupakan bentuk program radio yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan kepada pendengar radio seperti program kuis, humor, drama dan musik. Sedangkan siaran kata merupakan bentuk siaran program radio yang menyajikan berbagai informasi yang disampaikan secara lisan melalui siaran kata, seperti ulasan (tajuk), wawancara, berita, diskusi dan majalah udara. Ada juga program siaran radio dalam bentuk siaran iklan seperti iklan komersil dan juga iklan masyarakat (Prayudha, 2003:45).

Bagian yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan program atau acara pada stasiun penyiaran adalah bagian atau departemen program. Bagian program bertugas merencanakan, memilih dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan di sampaikan kepada audien. Pringle Starr Mcavitt (Morissan M.A, 2008: 201) fungsi utama bagian program dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) *The production or acquisition of content that will appeal to targeted audiences* (memproduksi dan membeli atau akuisi program yang dapat menarik audien yang di tuju)
- 2) *The scheduling of program to attract the desired audience* (menyusun jadwal penayangan program atau scheduling program untuk menarik audien yang di inginkan).

- 3) *The production of public service and promotional announcement and local commercial* (meproduksi layanan public dan promosi serta produksi iklan local).
- 4) *The program or acquisition of other programs to satisfy the pulic interest* (produksi dan aquisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan public).
- 5) *The generation of a profit for the station's owners* (menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran).

Istilah program di radio dapat dianalogikan sebagai barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual pada bentuk bisnis lain. Menurut John R. Bittner (Masduki, 2004: 35) "program atau acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkannya" Dalam dunia keradioan, pengertian format stasiun (*station format*) adalah jantung dari seluruh kinerja pemrograman. Setiap olah produksi program siaran mengacu pada pilihan format stasiun radio yang makin spesifik (*segmented*) seiring makin banyaknya jumlah radio dan makin tersegmennya pendengar. Format stasiun didefinisikan sebagai formulasi seluruh aktivitas siaran dalam kerangka pelayanan pendengar. Tujuan penentuan format stasiun adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan radio dan televisi di suatu lokasi siaran.

3. Radio Sebagai Media Massa

Terdapat banyak media yang menjadi alat komunikasi, salah satunya adalah radio sebagai media massa, radio memiliki sifat yang khas di bandingkan media massa yang lain. Kekhasannya adalah sifatnya yang *audial* untuk indra telinga. Karena itu pendengar ketika menerima pesan dari radio dengan tatanan mental yang pasif (Prof. Onong Uchana Efendy M.A, 2003:314). Radio sebagai salah satu media massa juga memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada pendengarnya.

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau the *fifth estate* setelah pers dianggap sebagai kekuasaan ke empat. Radio di anggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat di sebabkan oleh tiga factor (Prof. Onong Uchana Efendy M.A, 2003: 139).

1. Radio Siaran Bersifat Langsung

Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, sesuatu hal atau program yang akan di sampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Di bandingkan dengan penyebaran propaganda dengan pamflet.surat kabar. Radio jauh lebih mudah dan cepat. Dimana sebuah informasi yang sangat penting disiarkan ditengah-tengah acara siaran apa saja dan secar berulang kali.

2. Daya Tembus

Melalui media kecil seperti radio siaran, pendengar dapat memindahkan channel dan mendengarkan siaran radio dari berbagai belahan dunia.

3. Radio Siaran Mengandung Daya Tarik

Radio memiliki daya tarik yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan. Daya tarik ini disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yakni:

- a. Musik : Radio menyiarkan Musik-musik yang disukai pendengar, tanpa pendengar harus kesuatu pertunjukan untuk menikmati musik
- b. Kata-kata : Dalam radio, kata-kata seorang penyiar radio lebih intim ketelinga pendengar, sehingga pendengar merasa seolah-olah si penyiar berbicara dengannya.
- c. Efek suara : Radio menyediakan efek-efek suara yang mampu menyentuh emosional pendengar sehingga mendorong pendengar untuk berimajinasi Pesawat radio yang kecil dan harganya relative murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan dan pendidikan. Untuk menikmati sebuah program di radio pun begitu mudah, karena dengan hanya menggunakan indra pendengaran dan dapat melakukan aktifitas lain.

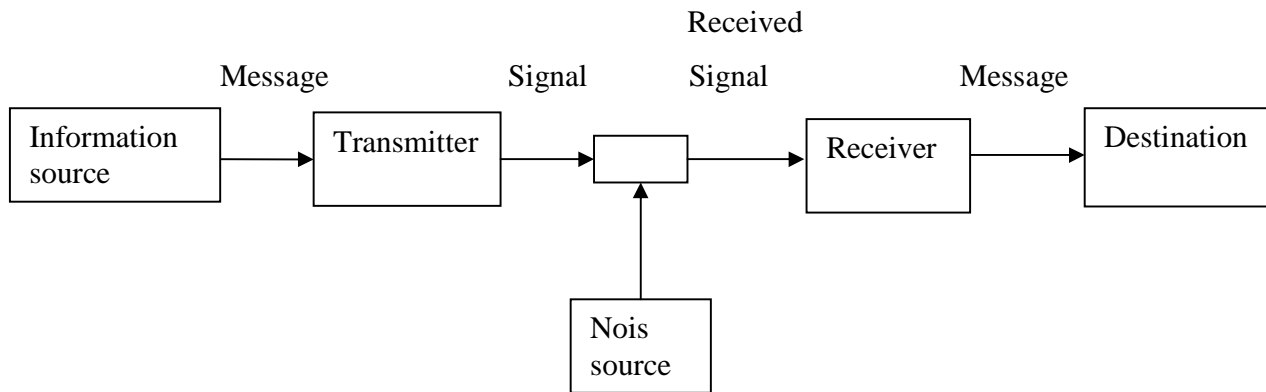
Radio menurut Dominick, Merupakan media massa elektronik tertua dan sangat luas. Selama keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan yang ketat dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, dan media hiburan lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa radio telah mampu beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. "Keunggulan radio adalah

bahwa radio dapat berada di mana saja. Oleh karena itu radio memiliki kemampuan menjual iklan pada khalayak di mana iklan tersebut mengiklankan produk yang ditujukan bagi khalayak tertentu” (Ardianto dan Erdinaya, 2005:115).

Radio memiliki karakteristik tersendiri dari radio jika dibandingkan dengan media televisi dan surat kabar (Masduki, 2004: 17).

1. Modal utama radio adalah suara, tidak ada visualisasi yang tampak nyata
2. Radio merupakan sarana tercepat penyebaran informasi dan hiburan
3. Informasinya muncul selintas, sulit diingat dan tidak terdokumentasi.
4. Produksi siaran radio singkat dan berbiaya murah
5. Radio bersifat merakyat karena harga pesawat radio yang murah, mudah dibawa kemana saja, dan buta huruf bukanlah suatu kendala bagi pendengarnya.
6. Produksi radio yang hanya berbentuk suara, membuat pendengarnya berusaha memvisualisasikan suara itu dalam benaknya masing- masing.

Dalam penggunaan media khususnya media radio adalah untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada khalayak. Hal ini bisa di jelaskan dengan Teori The Mathematical Theory Of Communication yang di cetuskan oleh *Shannon* dan *Warren weaver* tentang bagaimana untuk mencari mendapatkan suatu informasi, dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Pada gambar tersebut menunjukan proses komunikasi di mulai dari sumber yang menciptaka pesan, kemudian ditransmit melalui saluran kawat gelombang udara. Pesan di tangkap oleh pesawat penerima yang mengkontruksi kembali signal itu sampai kepada tujuan, tujuan di sini adalah penerima yang menjadi sasaran (Cangara Hafied, 2000: 43). Model komunikasi yang di buat oleh Shannon dan weaver telah memberi motivasi di kalangan ilmuan di bidang komunikasi dan juga ilmu social lainnya untuk merumuskan pemikiran mereka dalam model.

4. Format Radio

Pringle-Starr-Mcavit menjelaskan bahwa: *the programming of most station is dominatief by one principaln content element or sound, know as format* (program sebagian stasiun radio di dominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama yang di kenal dengan format). Dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dam musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Secara lebih sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran

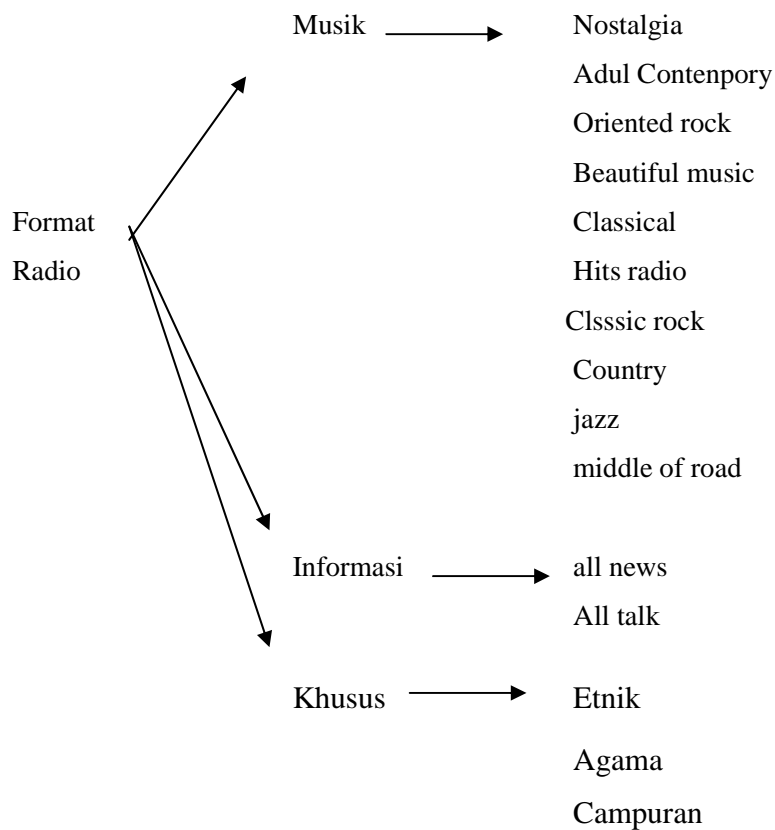
radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.

Setiap siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmentasinya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (*marketing*) (Morissan, M.A, 2008:220).

Untuk sebuah stasiun radio baru amat penting untuk menentukan format siaran sebelum memulakan kegiatan penyiaran. Proses penentuan format di mulai dari penentuan visi dan misi yang ingin di capai, pemahaman tentang pendengar yang di tuju melalui riset ilmiah mengetahui apa kebutuhan, dan bagaimana perilaku sosiologi-psikologi mereka. Di sini di tentukan format siaran apa yang relevan beserta implementasinya pada wilayah program dan pemasaran.

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik. format stasiun radio dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok besar, yaitu: format musik, format informasi dan format khusus (*speciality*) . format musik adalah format yang paling umum digunakan oleh hampir seluruh stasiun radio komersial. pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik didengar. Program radio sebenarnya

tidak terlalu banyak jenisnya. Program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi yang dikemas dalam berbagai bentuk.



Pembagian format siaran radio menurut peter pringle (Morissan, M.A, 2008:225)

Sedangkan menurut (Masduki, 2004: 42) terdapat beberapa jenis program siaran populer di berbagai negara termasuk di Indonesia, yaitu:

1. Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur

musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 14).

Sejarah radio siaran identik sebagai medium sosialisasi musik ke indera telinga. Radio adalah media hiburan dan musik menjadi menu utamanya. Musik adalah produk kebudayaan manusia dan merupakan bahasa universal, tidak ada etnik di dunia yang tidak bermusik. Beragam program dengan materi dasar musik berkembang sesuai karakteristik pendengar dan kebutuhannya. Kreativitas penyajian program musik berakar pada beberapa aspek, misalnya:

- a. Geografi, program siaran yang hanya menyajikan musik Indonesia, India, Mandarin, atau Malaysia saja.
- b. Penyanyi, program siaran yang hanya menampilkan lagu-lagu dari album penyanyi tertentu.
- c. Jenis musik, program siaran yang menyajikan jenis musik tertentu saja seperti dangdut, campursari dan klasik.

Dalam sepekan radio siaran biasanya menyusun peringkat lagu terfavorit pilihan pendengar sebagai salah satu cara menentukan indikator apresiasi musik. Di Indonesia pemutaran musik di radio didominasi jenis musik pop, dangdut, rock, dan musik etnik populer (Masduki, 2004:42)

Menurut Hilliard, ada lima tujuan dasar menggunakan musik yaitu :

- a) Sebagai isi untuk program musik, diputar secara utuh
- b) Sebagai tema untuk program, diputar sebagai identitas sebuah acara
- c) Untuk menjembatani perpindahan segmen dalam sebuah acara (*devisi*), sebagai selingan
- d) Sebagai efek suara, pemberi suguhan yang menggugah imajinasi terhadap suatu peristiwa atau lokasi tertentu
- e) Sebagai latar belakang, pemanis dengar saat penyiar dan reporter membaca naskah(Masduki,2004:43)

2. Berita dan Informasi

Radio dituntut untuk melayani kebutuhan yang lebih dari sekedar media hiburan. Setiap radio dapat memiliki program siaran berita, namun tidak semua jenis peristiwa atau topik bisa akrab bagi pendengar di radio. Biasanya jenis informasi ringan, tips, atau panduan praktis yang digelar secara monolog atau interaktif di radio juga makin diminati pendengar.

3. Bertutur Interaktif

Dalam konteks ini bertutur yaitu “melirik” naskah sebagai panduan improvisasi bicara. Tujuannya utamanya untuk menghibur sambil memberikan edukasi. Selain pelayanan permintaan lagu (*song request*), ada pula program curahan hati (curhat), kuis, perbincangan bebas seputar gosip selebriti, hingga permainan yang

menggugah rasa humor. Beragam teknologi komunikasi digunakan mulai surat biasa, sms, telepon langsung hingga *email*. Selain menggoda karena iming-iming hadiah, acara interaktif juga mampu menghadirkan minat untuk setia mendengarkan siaran tersebut dari diri pendengar. Dalam kemasan yang modern, program siaran ini dikenal pula dengan sebutan *infotainment*.

4. Diskusi Publik

Bagi kalangan pendengar dewasa, radio menjadi arena untuk menyampaikan gagasan dan kritik terhadap situasi sosial, ekonomi, dan politik. Perencanaan siaran yang cerdas menangkap peluang ini dengan menyuguhkan beragam acara debat publik seputar masalah kesehatan, seksualitas, isu narkoba, dinamika politik elit, problem lingkungan hidup dan penataan kota. Dari uraian format program radio di atas maka format program radio secara umum dibedakan atas jenis unsur-unsur yang mendukungnya yaitu musik, informasi, dan penyiar.

Manajemen program siaran musik stasiun radio pada dasarnya dibuat agar eksistensi radio tersebut tetap terjaga dan melekat dihati para pendengar. Dalam manajemen siaran musik stasiun siaran radio terdapat beberapa divisi yang mendukung penyiaran tersebut yang meliputi *manager*, *marketing*, *program director*, *music director*, produksi dan siaran (Wahyu S Hadiwardoyo)

B. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional ini adalah untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan di teliti atau dengan arti kata konsep merupakan sebagai panduan untuk penelitian sehingga tidak terjadinya kesalahan. Adapun indikator-indikator dari manajemen program siaran musik adalah

- a) Perencanaan (*planning*), merupakan perencanaan konsep, seperti menyusun rencana-rencana program musik atau lagu yang akan di persiapkan dan disiarkan menjadi tanggung jawab MD (Music Direcktor)
- b) Pengorganisasian (*organizing*), merupakan pengelompokan kegiatan yang perlu yakni penetapan susunan serta tugas dan fungsinya seperti Manager, Program Diretor , Musik Direktur, Marketing dan Production.
- c) Pengarahan (*directing*), sebagai manager harus bisa memberi pengaruh kepada kru dalam melaksanakan taggung jawab dalam kepenyiaran.
- d) Pengawasan atau evaluasi (*controlling*), merupakan fungsi manajemen mengadakan penilaian, pengoreksian dan pengarahan seperti pemeriksaan dan penambahan oleh manager.

G. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian umumnya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka yang menunjukkan kuantitas. Penelitian deskriptif mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan yang ada menurut kenyataan.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Stasiun Radio Indra 89.0 Fm yang beralamat di Jalan Hang Tuah Bengkulu.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Manager Utama Radio Indra 89.0 Fm Bengkulu
2. Program Director
3. Production
4. Musik Direktor
5. Marketing

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Program Siaran Musik di Stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkulu

C. Populasi dan Sampel

Sebagaimana permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik populusi. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan di jadikan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 120)

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prangkat manajemen mulai dari atas, menengah dan sampai tingkat paling bawah Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis. Semua ini di sebut sebagai informan. karena jumlahnya tidak banyak sehingga penelitian ini berbentuk total sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, keterlibatan dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses perencanaan program siaran musik stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis, yang meliputi *Manager, Marketing, Musik Director, program director dan Production House*

2. Observasi

Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran ataupun tak

berperan. Peran dalam observasi dapat dibagi menjadi tak berperaan sama sekali, berperan pasif, berperan aktif, dan berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga anggota kelompok yang sedang diamati.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati, dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamati.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2000 :161). Dokumentasi adalah bahan tertulis atau film lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian, karena alasan-alasan yang dapat di pertanggung jawabkan. Dengan teknik tersebut peneliti dapat mempelajari dokumen yang berhubungan dengan materi “ Manajemen program siaran musik di stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis”. Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan berbagai macam dokumentasi yang kami gunakan diantaranya : buku-buku, foto-foto, arsip-arsip, autobiografi, surat-surat. Hal ini bertujuan agar dokumen tersebut diharapkan dapat memberikan uraian dan wujud tentang manajemen program siaran musik stasiun Radio Indra 89.0 Fm Bengkalis.

E. Analisis Data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka maupun

catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersifat kualitatif. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan data kualitatif, yaitu analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Data yang telah terorganisir dan di abstraksi, kemudian disajikan dan dianalisis dengan tidak menggunakan metode statistik (yaitu analisis yang berdasarkan pada perhitungan angka), tetapi dalam bentuk pernyataan yang dijabarkan secara deskriptif.

I. Sistematika Penulisan

- BAB I** : PENDAHULUAN, Mengetengahkan tentang latar belakang, Alasan pemilihan judul, permasalahan, Tujuan dan Kegunaan penelitian, teknik analisa data dan sistematika penulisan
- BAB II** : TINJAUAN LOKASI PENELITIAN, Mengemukakan pembahasan tentang sejarah berdirinya Radio Indra bengkalis, Visi Dan Misi, Budaya perusahaan serta struktur organisasi.
- BAB III** : PENYAJIAN DATA, Manajemen program siaran musik di Radio Indra

BAB 1V : ANALISA DATA, Manajemen program siaran musik di Radio
Indra

BAB V : PENUTUP, Pembahasan dalam bab ini merupakan hasil kajian
secara keseluruhan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM RADIO INDRA 89.0 FM BENGKALIS

1. Sejarah Radio Indra

Radio Indra Bengkulu, di bawah payung hukum PT. RADIO INTI DWIKARYA RIAU UTAMA, yang beralamatkan di jalan Hangtuah Kelurahan Damon, Kecamatan Bengkulu, Kabupaten Bengkulu

Letak Geografis Kabupaten Bengkulu merupakan daerah perbatasan Indonesia – Malaysia (Malaka), media informasi (siaran radio) yang menjadi konsumsi masyarakat Kabupaten Bengkulu adalah siaran radio (musik) mancanegara (Malaysia), menyadari hal itu Radio Indra Bengkulu mencoba memadukan hiburan dengan berita dalam format musik dangdut dan etnis, ternyata program tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Bengkulu.

Radio Indra Bengkulu mengudara sejak tanggal 10 April 2006, dengan format siaran

NO	PROGRAM	PERSENTASE
1	Hiburan	65 %
2	Berita dan Informasi	15 %
3	Komersial layanan masyarakat	20 %

Sumber Data: Dokumentasi, Radio Indra Bengkulu, 18 Juni 2010

Format siaran yang dikemas bersama lantunan lagu-lagu terbaik (musik dangdut dan etnis) dari segala masa

Maksud dan Tujuan

Bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bengkalis menampung opini masyarakat dalam hal pembangunan budaya melayu yang dikemas melalui lagu-lagu melayu negeri sendiri.

Menjadikan Radio Indra Bengkalis sebagai media alternatif untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat yang dinamis dan harmonis.

2. Visi dan Misi Radio Indra

A. Visi

Your Business Is Our

B. Misi

Menjadikan radio sebagai salah satu media pencipta dan penampung opini masyarakat yang cerdas dan madani.

Meningkatkan profesionalisme penyiaran tanpa meninggalkan unsure hiburan yang positif dengan konsep edutainment.

Menjadi alat bagi pemerintah pusat dan daerah untuk menyampaikan berita dan informasi yang bersifat pemerintahan.(Dokumentasi, Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010).

3. Data Radio

Satation Profile

Nama Perusahaan	: PT. RODIO INTI DWIKARYA RIAU UTAMA
Nama sebutan di udara	: RODIO INDRA
Akta Pengdirian	: 63
Pengesahan Akta Pendirian	: W4-00358 HT 01.01. TH.2007
Akta Perubahan	: 02
Pengesahan Akta Perubahan	:AHU-89497.AH.01.02.TH.2008
NPWP	: 02.498.917.0-212.000
Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	: PT. RODIO INTI DWIKARYA RIAU UTAMA
Surat Izin Gangguan	:51/HO/2007
Tanda Daftar Perusahaan	:040216400504
Surat Izin Usaha Perdagangan	:517/PERINDAG- INV/PK/VI/2007/1999
Rekomendasi Infokom	:201/BKBPIK/1283/2007
Surat Keterangan Berkantor	:85/SKB/2007
Surat Keterangan Domisili	:530/Pemb/541
Daya Pancar	:1200 Watt

(Sumber Data : Dokumentasi Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010)

4. Jangkauan Radio Indra Bengkalis

Kecamatan Bengkalis (pulau Bengkalis)

Kecamatan Bantan (Pulau Bengkalis)

Kecamatan Bukit Batu

Kecamatan Merbau

Teluk Belitung (sebagian kecil)

Selat Panjang (sebagian kecil)

Pulau Rupat

Kecamatan Mandau

Kecamatan Pinggir

Sungai Apit

Kecamatan Siak Sri Indrapura

Kematan Tualang Perawang

Kecamatan Dayun

Dumai pinggir (Dokumentasi, Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010)

5. Struktur Organisasi Radio Indra

Struktur organisasi merupakan sesuatu kerangka yang menunjukkan sebuah tugas dan kegiatan, hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab tiap bagian atau departemen atas pekerjaan yang dibebankan, untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Berikut ini di uraikan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut. Dalam organisasi di station Radio, seorang Program Director memiliki tingkat yang sama dengan Marketing/Promotion Manager, Finance/Administration, serta Tehcnician Manager. Dimana jabatan ini bertanggungjawab dan harus memberikan laporan kepada Station Manager / General Manager.

Tugas dari seorang Program Director antara lain adalah :

- 1) Bertanggung jawab di Departemen Program dengan melakukan fungsi kepemimpinan, pengarahan, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja penyiaran dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi operasional di departemennya, agar sesuai dengan misi dan visi station radio yang telah ditetapkan.
- 2) Merumuskan perencanaan dan menetapkan strategi programming siaran sesuai dengan format station yang telah ditetapkan oleh radio tersebut, baik program on air maupun program off air. Dimana program siaran yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan pendengar dan kebutuhan pengiklan, sehingga selain mencapai sasaran untuk mendapatkan jumlah pendengar yang banyak, sekaligus untuk mendapatkan pendapatan dari pengiklan.
- 3) Menyusun rencana kerja program siaran jangka pendek dan jangka panjang yang ditetapkan dalam program kerja setiap bulan, per tiga bulan, per 6 bulan serta program kerja selama satu tahun.

- 4) Menyusun dan menetapkan anggaran operasional di Departemen Siaran yang efisien serta melakukan efisiensi dalam memproduksi program sekaligus tetap menjaga kualitas
- 5) Menyusun dan menerapkan S.O.P. (Standart Operation Procedure), mekanisme kerja, tata tertib, dan sebagainya yang menunjang kelancaran dan efektifitas operasional siaran.
- 6) Melakukan koordinasi dengan departemen lainnya (Marketing, Promotion, Finance, Administration, Technician) untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. (Wawancara, Djody Pramudya 18 juni 2010)

Divisi Music Director bertugas untuk membuat format audio lagu dan iklan jika terdapat pemesanan dari biro iklan. Setelah membuat dalam format audio, divisi ini mencatat data-data tersebut. Data-data ini diperlukan oleh bagian lainnya seperti divisi produksi dan siaran berupa data lagu dan iklan yang akan diputar pada saat itu. Manajemen radio mempersiapkan divisi music director ini sebagai sebuah divisi yang dapat menerima permintaan segala jenis / bentuk format audio lagu dan iklan untuk diolah agar hasilnya dapat didengar secara menarik dan berkualitas baik. Dalam divisi musik director memiliki fasilitas diantaranya :

- 1) Master Lagu Master Lagu ini adalah untuk melakukan proses pencatatan lagu-lagu yang dimiliki oleh radio. Proses pencatatan dibedakan berdasarkan kategori lagu dan format medianya (MP3, WAV, MIDI) dan akan disimpan dalam database server, sehingga data tersebut dapat digunakan oleh divisi Siaran.

- 2) Master Iklan Master Iklan adalah untuk melakukan proses pencatatan iklan-iklan yang diinginkan oleh klien. Proses pencatatan ini dibedakan berdasarkan produk yang akan di iklankan dan akan disimpan dalam database server, sehingga data tersebut dapat digunakan oleh divisi Siaran atau Penyiaran (Wawancara, Djodi Pramudya 18 Juni 2010).

6. Pengalaman Kerjasama

1. Talkshow

Dialok interaktif di Radio Indra selama 1 jam, dipandu oleh penyiar Radio Indra, Bapak Sekda sebagai nara sumber, menerima telepon saran dan kritik dari pendengar radio selaku masyarakat Kabupaten Bengkalis, diselingi lagu yang dikemas operator/penyiar Radio Indra.

2. Loose Spot

Berupa iklan layanan masyarakat (iklan lepas), iklan ini diproduksi dan ditayangkan setiap hari selama 30 (tiga puluh) hari atau sesuai kesepakatan kerjasama, satu kali tayang durasi 1 menit (60 detik).

Pengalaman loose spot

- a. Kabag Humas Sekda Kabupaten Bengkalis
- b. KPU Kabupaten Bengkalis
- c. Pelaku-pelaku ekonomi Kabupaten Bengkalis
- d. LSM dan Organisasi Pemuda Kabupaten Bengkalis (Dokumentasi, Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010).

3. Liputan

Liputan langsung yang dimaksud adalah meliput kegiatan secara langsung oleh salah seorang reporter/penyiar yang ditugaskan dan dipancarkan langsung melalui Radio Indra serta wawancara lapangan (Kabupaten Bengkulu), kecuali **Selat Panjang (tebing Tinggi), Kec. Teluk Belitung dan Pulau Rupa**, liputan diluar ibu kota Kabupaten Bengkulu (Kec. Bengkulu dan Kec. Bantan) transportasi mengikuti rombongan. (Wawancara, Djodi Pramudya, 18 Juni 2010).

7. Jadwal Siaran Penyiar Radio Indra

Senin		Selasa	
06-09	= Taufik dan Rendy	06-09	= Agra Rendy
09-10	= Ecy	09-10	= Taufik
10-12	= Agra	10-12	= Taufik
12-14	= Ecy	12-14	= Ecy
14-16	= Sandy	14-16	= Rendy
16-18	= Putri	16-18	= Agra
18-19	= Putri	18-19	= Sandy
19-22	= Sandy dan Agra	19-22	= Putri dan Sandy
22-24	= Rendy	22-24	= Taufik

<p>Rabu</p> <p>06-09 = Ecy Taufik</p> <p>09-10 = Ecy</p> <p>10-12 = Agra</p> <p>12-14 = Rendy</p> <p>14-16 = Sandy</p> <p>16-18 = Putri</p> <p>18-19 = Putri</p> <p>19-22 = Rendy Agra</p> <p>22-24 = Sandy</p>	<p>Kamis</p> <p>06-09 = Agra dan taufik</p> <p>09-10 = Rendy</p> <p>10-12 = Rendy</p> <p>12-14 = Ecy</p> <p>14-16 = Taufik</p> <p>16-18 = Sandy</p> <p>18-19 = Putri</p> <p>19-22 = Putri</p> <p>22-24 = Agra</p>
<p>Jum'at</p> <p>06-09 = putri dan Sandy</p> <p>09-10 = Putri</p> <p>10-12 = Ecy</p> <p>12-14 = Ecy</p> <p>14-16 = Taufik</p> <p>16-18 = Putri</p> <p>18-19 = Putri</p> <p>19-22 = Rendy dan Sandy</p> <p>22-24 = Agra</p>	<p>Sabtu</p> <p>06-09 = Ecy dan Rendy</p> <p>09-10 = ecy</p> <p>10-12 = Putri</p> <p>12-14 = Sandy</p> <p>14-16 = Agra</p> <p>16-18 = Putri</p> <p>18-19 = Taufik</p> <p>19-22 = Taufik dan Agra</p> <p>22-24 = Sandy</p>
<p>Minggu</p> <p>06-09 = Putri dan sandy</p> <p>09-10 = Ecy</p> <p>10-12 = Ecy</p> <p>12-14 = Rendy</p> <p>14-16 = Taufik</p> <p>16-18 = Putri</p> <p>18-19 = Taufik</p> <p>19-20 = Agra</p> <p>20-22 = Agra</p> <p>22-24 = RendyTaufik</p>	

Sumber Data : Dokumentasi, Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010

8. Deskripsi Program Indra Radio Bengkalis 89,0 Fm

<p>Nama program : Balapant</p> <p>Format Program : Berbalas pantun</p> <p>Jenis Lagu : Melayu</p> <p>On Air : Setiap Jum'at</p> <p>Pukul : 20:00 s/d 22:00 Wib</p>	<p>Nama program : Ngopi</p> <p>Format Program : News Ter-Up date</p> <p>Jenis Lagu : Dangdut</p> <p>On Air : Senin s/d Jum'at</p> <p>Pukul : 06:00 s/d 09:00 Wib</p>
<p>Nama program : Siskambling</p> <p>Format Program : Teka Teki</p> <p>Jenis Lagu : Dangdut</p> <p>On Air : setiap Jum'at</p> <p>Pukul : 22:00 s/d 24:00 Wib</p>	<p>Nama program : geliat negri junjungan</p> <p>Format Program :</p> <p>Jenis Lagu : melayu</p> <p>On Air : setiap senin dan rabu</p> <p>Pukul : 09:00 s/d 12:00 Wib</p>
<p>Nama program : tuah sekate</p> <p>Format Program :</p> <p>Jenis Lagu : melayu</p> <p>On Air : setiap hari</p> <p>Pukul : 17:00 s/d 19:00 Wib</p>	<p>Nama program : etnis</p> <p>Format Program : berita</p> <p>Jenis Lagu : daerah</p> <p>On Air : senin s/d sabtu</p> <p>Pukul : 12:00 s/d 14:00 Wib</p>
<p>Nama program : malay rhtym</p>	<p>Nama program : an-nisa</p>

Format Program :	Format Program :
Jenis Lagu : malaysia	Jenis Lagu : religi
On Air : setiap hari	On Air : setiap hari
Pukul : 14:00 s/d 15:00 Wib	Pukul : 10:00 s/d 12:00 Wib

Sumber Data : Dokumentasi Radio Indra Bengkalis 18 Juni 2010

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pelaksanaan Manajemen Program Siaran musik Radio Indra FM

(Wawancara, Djody Pramudya 20 Juni 2010) Selaku Manager Division mengatakan dalam sebuah organisasi sangatlah penting karena tanpa seorang *manager* sebuah organisasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Seperti dengan organisasi-organisasi lainnya, Indra FM juga memiliki seorang *manager* yang memiliki tugas antara lain :

1. Mengotrol kinerja anggota selama kepengurusan, mengontrol sistem kerja anggota setiap hari dan mengadakan evaluasi perbulan
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas anggota. Dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas anggota, *manager* mengadakan beberapa kepelatihan tentang berorganisasi dan kepenyiaran.
3. Mengembangkan masalah-masalah teknis (peralatan-peralatan) Cara yang dilakukan *manager* untuk mengatasi masalah-masalah teknis yang terjadi di Indra FM yaitu menganggarkan segala keperluan Indra pada pendapatan Indra melalui sponsor dan kas para anggota.
4. Bertanggung jawab penuh dalam setiap masalah-masalah yang ada di Indra FM .

(Wawancara, Djody Pramudya 20 Juni 2010) Manager division mengatakan Manajemen merupakan orang-orang yang bekerja untuk menentukan, menginterpretasikan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), dan pengawasan (controlling). Manajemen Radio Indra FM dalam mengemas siaran musik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan.

Dalam perencanaan mengemas program siaran musik, Radio Indra FM memiliki tahapan yang dimulai dari :

a) Perencanaan struktur organisasi

Dalam perencanaan struktur organisasi Radio Indra FM menitik beratkan pada perencanaan penempatan anggota kedalam tim kerja, sesuai dengan kemampuan atau keahlian anggota, hal ini di maksudkan supaya anggota dapat bekerja secara maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab dengan cara memaksimalkan kemampuan yang di milikinya

b) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, hal ini di maksudkan agar setiap anggaran yang didapat dan dikeluarkan dapat terkontrol atau sesuai yang di harapkan.

c) Perencanaan menyusun dan membuat program siar

Perencanaan menyusun dan membuat program siar, hal ini dimaksudkan supaya semua program siar yang telah dibuat dapat diterima atau sesuai dengan harapan para pendengar. Dalam menyusun dan membuat program siar, Radio Indra FM selalu mempertimbangkan tema, waktu, musik yang disesuaikan dengan program siar. Misalnya pada program siar Balapant yang disiarkan pada malam hari, program ini berisi tentang berbalas pantun pendengar maka format musik yang diputarkan harus mengangkat budaya seperti musik daerah atau melayu..

d) Perencanaan musik

Perencanaan musik di Radio Indra FM dimulai dari pemilihan materi siaran, menyusun dan membuat format lagu untuk siaran, membuat jingle, membuat spot, dan membuat *back song*.

2. Pengorganisasian.

(Wawancara, Djody Pramudya 20 Juni 2010) Selaku Manager division Radio Indra FM dalam menyusun struktur organisasi atau kepanitiaan menjadi tanggung jawab manager, manager memiliki kewenangan penuh untuk membangun struktur kepanitiannya tetapi dalam menempatkan para anggotanya kedalam sub kerja bagian (*Finace, Program director, Music director, marketing, production house, event organizer*), manager mengadakan rapat dengan para anggotanya untuk penempatannya sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing anggotanya

sehingga terciptalah proses pembelajaran demokrasi. Adapun pembagian tim kerja untuk manajemen siaran musik yang terdapat di Radio Indra FM adalah : marketing, program director, musik director dan production.

a. Marketing

(Wawancara, Aris 20 juni 2010) Marketing Untuk memenuhi kebutuhannya Radio Indra FM harus mengedepankan *marketing* sebagai ujung tombak untuk mencari proyek-proyek promosi Radio Indra FM, selain itu *marketing* juga memiliki peranan sebagai pengatur sirkulasi keuangan di Radio Indra FM. Radio Indra FM dalam mendapatkan pemasukan sebagian didapat dari pemasangan iklan untuk ajang-ajang tertentu, atau sponsorship pada *even-tevent* atau kegiatan *out door* dan hasil dari pemasukan itu di gunakan untuk perawatan fasilitas Radio Indra FM. Dalam hubungannya dengan manajemen siaran musik, *marketing* memiliki peran di mana di dalam semua yang berhubungan dengan biaya baik *on –air* maupun *off-air* semua menjadi tanggung jawab *marketing* seperti penggantian peralatan siaran jika terjadi kerusakan.

b. Program Director (PD)

(Wawancara, Reinaldi Anwar 25 Juni 2010) Program Director Dalam dunia penyiaran Radio Indra FM, peranan program director merupakan salah satu kunci dalam menuju keberhasilan, hal ini di sebabkan karena program director merupakan penyusun semua program yang berkaitan dengan kepenyiaran pada suatu radio khususnya di radio Radio Indra FM. Tugas seorang program director antara lain :

- 1) Menyusun dan membuat program acara. Dalam penyusunan dan pembuatan program acara, seorang program director (*programer*) harus mempertimbangkan dengan tema, waktu, isi acara, dan kebutuhan pendengar. Misal pada malam hari radio Radio Indra FM menyajikan program siar atensi kamu yang di dalamnya berisi tentang lagu-lagu yang di minta oleh pendengar, hal ini memiliki pertimbangan karena pendengar pada malam hari membutuhkan suasana santai, hiburan yang ringan.
- 2) Menyusun dan membuat kode etik siar atau tata tertib siar (*Broadcast's Ethic Code*). Kode etik ini dibuat dengan maksud agar pada waktu siaran berlangsung tidak terjadi kesalahan penyiar (*human error*) yang tidak di inginkan, di mana di dalamnya terdapat aturan-aturan dalam kepenyiaran.
- 3) Mengevaluasi program siar per 1 bulan. Semua program yang dibuat memiliki masa aktif 3 bulan dan setiap bulannya di adakan evaluasi ulang dalam rapat bulanan di mana hal tersebut di maksudkan untuk membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan.
- 4) Memberikan pelatihan siaran atau *training* kepada penyiar setiap minggunya. Dari pelatihan tersebut diharapkan supaya penyiar dapat lebih profesional dalam menyampaikan materi siaran.
- 5) Berkoordinasi dengan Music director dan bagian produksi untuk kelancaran dalam pelaksanaan siaran. contoh : pembuatan RE (*Radio Expose*) atau promosi siaran oleh *program director* dan bagian produksi, klasifikasi musik oleh *programer* dan *music director*).

- 6) Memberikan peringatan atau sanksi terhadap penyiar yang melanggar kode etik atau tata tertib siar

c. Music Director (MD)

(Wawancara, Rudi Setiawan 26 Juni 2010) Musik Director Dalam pelaksanaan kepenyiaran di Radio FM berperan mengatur segala musik yang akan digunakan dalam program-program siaran. Music director memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas semua lagu yang ada di dalam sebuah radio.

Musik director memiliki tanggung jawab terhadap semua materi lagu yang ada, jika terjadi kerusakan *file* pada materi lagu, seorang *musik director* harus mengganti *file* tersebut dengan *back up* data (data yang telah di gandakan) dari *file* tersebut, jadi seorang music director harus memiliki semua *back up* data lagu yang terdapat di Radio Indra FM.

- 2) Bertanggung jawab atas pemutaran lagu.

Dalam peranannya dengan pemutaran lagu pada sebuah program siar, musik director harus menilai dan menyesuaikan kelayakan sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan dibawakan pada saat siaran dengan cara menyesuaikan lagu dengan materi siarannya, dan music director harus mempersiapkan materi lagu tersebut sebelum acara siaran dimulai, sebagai contoh pada program siar Balapant format lagu yang disediakan oleh music director 1 manca : 1 Malay dengan rincian 50% dari materi lagu tersebut

adalah baru dan semua lagu yang diputar bernuansa cinta (*soft listening* dan *middle listening*).

3) Memperbarui materi lagu.

Dalam sebuah Radio tentunya membutuhkan lagu-lagu yang banyak dan *up to date* (tidak ketinggalan perkembangan musik). Seperti halnya radio-radio yang lain Radio Indra FM juga memerlukan materi lagu yang banyak dan *up to date*. Selain pengiriman dari industri-industri musik. Untuk memperbarui materi lagu, music director harus tahu tentang perkembangan musik di sekitarnya dan mencari referensi dari beberapa siaran musik dari media lainnya baik dari siaran televisi, radio terkemuka bahkan sampai internet, contoh siaran musik dari media lain ; MTV ampuh dimana MTV merupakan siaran dari televisi swasta yang menyiarkan tentang *chart* atau tangga lagu dari dalam negeri. Dan jika dari pihak label tidak mengirimkan yang di karenakan kelalaian dari pihak label maka seorang music director di perbolehkan meminta contoh lagu (*CD sample*) dari music director dari Radio lain.

4) Membuat daftar lagu (*playlist*).

Setiap stasiun Radio memiliki ciri pemutaran jenis musik yang berbeda-beda tergantung pada music directornya masing-masing, hal ini disebabkan oleh seorang music director dalam membuat susunan lagu untuk setiap Program siar bersikap 50:50 (jika *musik director* menyiapkan 20 materi lagu untuk sebuah program siar yang harus diputar, maka dari 20 materi lagu yang diberikan kepenyiar, penyiar memiliki kewajiban untuk memutar 10 lagu

tersebut dan 10 lagu yang tersisa diberikan pada permintaan / request pendengar atau kebijakan penyiar). Lagu yang dipersiapkan untuk diputar pada sebuah program siar haruslah sesuai dengan isi dari program acara tersebut. Contoh; untuk program siar reggae zone di mana dalam program ini berisi semua tentang reggae, maka seorang *Music Director* harus menyiapkan materi lagu yang beraliran reggae untuk diputar pada program siar tersebut.

5) Membuat *chart* tiap minggu

Dalam membuat *chart* atau tangga lagu, music director mempertimbangkan beberapa aspek yang antara lain permintaan pendengar mulai dari SMS sampai telepon, media siaran lain seperti acara tangga lagu di MTV ampuh, kebijakan music director sendiri (jika ada pendatang musik baru).

6) Menjalin kerjasama dengan industri-industri musik

Peranan industri-industri musik dalam dunia kepenyiaran di Indra FM sangatlah penting karena dalam pemutaran musik pada radio, musik yang diputar haruslah asli bukan bajakan. Selain itu bentuk kerjasama yang terjadi merupakan kerjasama *mutualisme* (saling menguntungkan) di mana radio mendapatkan materi lagu baru secara gratis dan pihak label mendapat promo gratis siaran Radio Indra FM telah menjalin kerjasama dengan industri musik seperti EMI, Warner, Universal, Aquarius, Nagaswara, Nadahijrah. Selain itu Indra FM dengan bangga bekerja sama dengan industri musik kecil (indie label).

7) Membuat pengaturan folder lagu

Membuat pengaturan folder lagu sangatlah penting, hal ini berpengaruh pada kemudahan seorang music director dalam menjalankan tugasnya. Koleksi lagu di Indra FM disusun atau di kategorikan berdasarkan pada tahun terbit atau edarnya sesuai pada industri musiknya masing-masing dan karakter lagu (*soft, midle, hard*), selain itu music director menyimpan data lagu tersebut kedalam komputer sebagai *back up* data.

8) Bekerjasama dengan music director radio lain.

Dalam mendapatkan materi lagunya Indra Fm menjalin kerjasama dengan industri-industri musik baik skala besar (mayor label) maupun skala kecil (indie label), dan hal tersebut merupakan atau menjadi tanggung jawab seorang music director, jika music director tidak mendapatkan materi lagu yang di karenakan kelalaian dari pihak label maka pihak label memperbolehkan *music director* untuk meminta materi lagu pada music director dari radio lain. Indra FM telah tergabung dalam AMDI (*Asosiation Music Director Indonesia*) dimana dalam perkumpulan merupakan tempat para musik director se-Indonesia melakukan tukar informasi mengenai materi lagu dan setiap 1 tahun sekali di adakan rapat bersama dengan industri-industri musik mengenai bagaimana kerjasamanya yang kemudian dari industri-industri musik tersebut meminta kritik dan saran.

9) Musik director dilarang keras oleh industri-industri musik untuk memberikan contoh lagu pada orang lain kecuali pada musik director radio lain,

Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembajakan. Adapun *software* yang digunakan untuk memutar lagu di radio Indra FM adalah *software* raduga, *software* ini merupakan *software* resmi untuk radio. *Software* lain yang digunakan di Indra FM adalah *Adobe audition 3* dimana *software* ini berfungsi untuk merubah format musik.

d. Production House (PH)

(Wawancara, Cip Bayali 1 Juli 2010). Production Pentingnya dalam menjalankan roda kepenyiaran di Indra FM hal ini dikarenakan oleh seorang production house adalah orang yang membuat segala kebutuhan siaran yang antara lain membuat *jingle*, ID's (penyela antar lagu/transisi), *back sound* / musik latar pada waktu siaran, iklan komersil, membuat pamflet dan reklame untuk acara/*event-event* di luar kepenyiaran. Dalam membuat *back sound*, seorang *production house* menyesuaikan tema dari program siar yang ada misal ; program “*Balapant*” production house membuat *back sound* musik yang *soft listening* di mana di maksudkan agar dapat membawa para pendengar pada suasana yang tenang.

Tak jarang *production house* dalam membuat *back sound* menggunakan lagu milik musisi-musisi ternama. Dalam pembuatan spot iklan seorang production house memiliki kiat-kiat tertentu untuk menghasilkan sebuah iklan yang baik, adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pembuatan spot iklan Radio di Indra FM:

- 1) Kumpulkan informasi penting tentang hal yang akan diiklankan
- 2) Ketahui dan fahami kepada siapa (*type audience* seperti apa) iklan itu akan diperdengarkan.
- 3) Fikirkan sebuah *storyboard* yang semenarik mungkin
- 4) Mulailah menulis skrip iklan. Jangan lupa memperhatikan durasi yang akan dibutuhkan, bahasa yang akan dipakai, karakter suara dan intonasi seperti apa yang diinginkan.
- 5) Pastikan siapa yang akan menjadi *voice over* (pengisi suara).
- 6) Pilih (*sound effect*) yang tepat
- 7) Mulailah merekam spot iklan.

3. Pengarahan

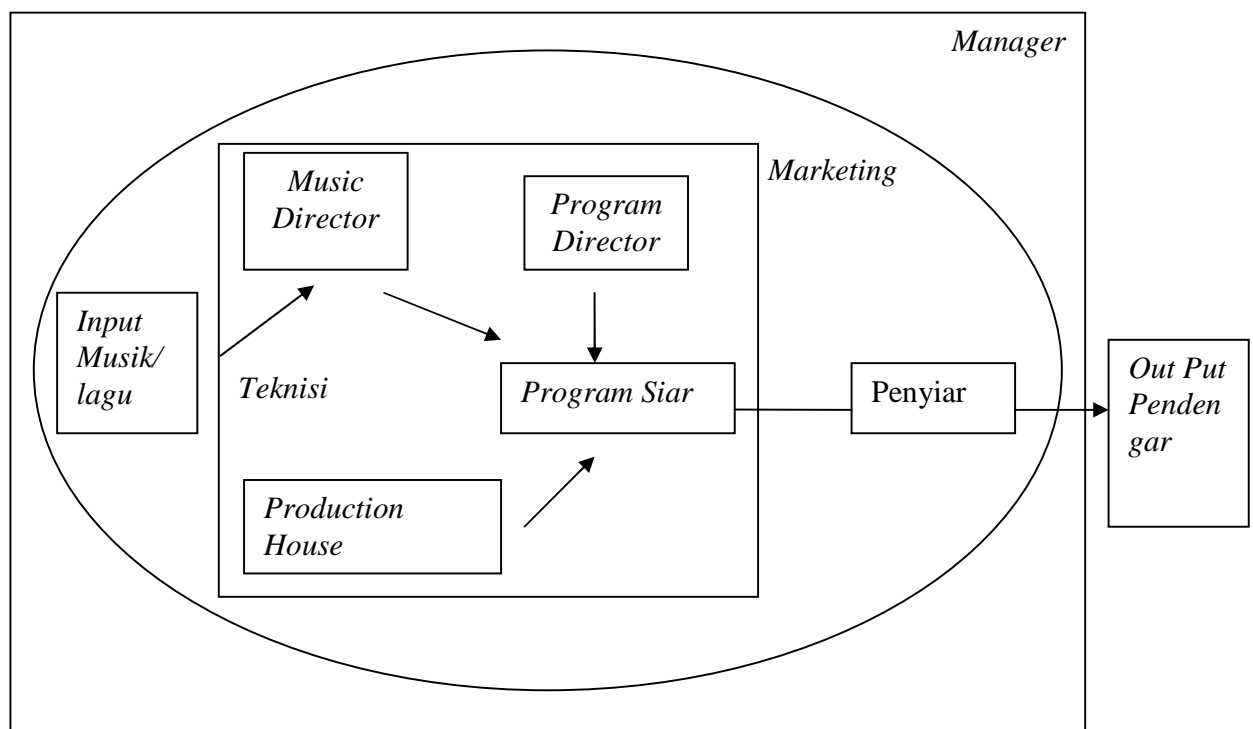
(Wawancara, Djody Pramudya 20 Juni 2010) Manager Division mengatakan Ketersediaan modal kerja (fasilitas kantor, peralatan siaran) yang cukup dan telah menjalin kerjasama antara kru telah diperoleh Indra FM dan memberi motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. sehingga proses kepenyiaran berjalan dengan lancar. Selain itu dengan adanya ajang penghargaan penyiar terbaik menurut pendengar di mana penyiar berhubungan dengan kepenyiaran memacu para penyiar Indra FM untuk terus mengembangkan potensinya.

4. Pengawasan

(Wawancara, Djody Pramudya 20 Juni 2010) Manager Division mengatakan Dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan maka seorang manager dalam melakukan pengawasan atau mengontrol sistem kerja anggota setiap hari dan mengadakan evaluasi perbulan melalui rapat anggota, hal ini di maksudkan untuk membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengawasan manajemen siaran musik di Indra FM dapat dilihat pada bagan sebagai berikut ;

Bagan Pengawasan Manajemen Siaran Musik Indra FM



(Dokumentasi, Radio Indra Bengkalis 21 Juli 2010)

Pada bagan pengawasan manajemen program siaran musik Indra FM dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai target pendengar yang di inginkan, Indra FM menjalin kerjasama antar divisinya, mulai dari perencanaan sampai ke pengawasan hingga tercapai tujuan yang di inginkan.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada Bab IV ini penulis menganalisa data yang telah di sajikan pada Bab III sesuai dengan permasalahan, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisa untuk mengetahui bagaimana manajemen program siaran musik di radio indra dalam pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran. Dalam analisa ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan data apa adanya yang kemudian di analisis sesuai dengan data yang penulis dapat.

Pelaksanaan Manajemen Program Siaran Musik Radio Indra Fm

Manajemen program siaran musik stasiun radio pada dasarnya dibuat agar eksistensi radio tersebut tetap terjaga dan melekat di hati para pendengar. Dalam manajemen program siaran musik stasiun siaran radio terdapat beberapa divisi yang mendukung penyiaran tersebut yang meliputi *manager*, *marketing*, *program director*, *music director*, produksi dan siaran.

Pelaksanaan manajemen program siaran musik harus melaksanakan empat fungsi yaitu :

1. Perencanaan

a) Perencanaan struktur organisasi

Dalam struktur organisasi pembagian kerja merupakan perincian tugas pekerjaan, dan penempatan anggota kedalam tim kerja sesuai dengan kemampuan atau keahlian anggota, agar setiap individu dalam organisasi dapat bekerja secara maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan sesuai dengan rencana.

b) perencanaan keuangan

Perencanaan sangat terkait dengan anggaran yang disediakan untuk mencapai tujuan atau target tertentu yang ditetapkan pada tahap perencanaan. Untuk memenuhi kebutuhan harus mengedepankan *marketing* sebagai ujung tombak untuk mencari proyek-proyek promosi seperti, program dan iklan, selain itu juga memiliki tugas sebagai pengatur sirkulasi keuangan., mencari sponsorship pada *even-tevent* atau kegiatan *out door*. hasil dari pemasukan itu digunakan untuk perawatan fasilitas. Marketing memiliki peran yang berhubungan dengan biaya baik *on –air* maupun *off-air*, seperti penggantian peralatan siaran jika terjadi kerusakan.

c) Perencanaan menyusun dan membuat program siar

program atau acara yang disajikan adalah factor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan.Orang yang bertanggung

jawab dalam menyusun dan membuat program siar adalah program Director atau program . karena mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Harus mempertimbangkan
 - a) Tema
 - b) Waktu
 - c) Isi Acara dan
 - d) Kebutuhan pendengar
- 2) Membuat kode etik siar atau tata tertib siar (*Broadcast's Ethic Code*). agar pada waktu siaran berlangsung tidak terjadi kesalahan penyiar (*human error*) yang tidak di inginkan.
- 3) Mengevaluasi program siar per 1 bulan. Semua program yang dibuat memiliki masa aktif 3 bulan dan setiap bulannya di adakan evaluasi ulang. Dalam rapat bulanan di mana hal tersebut di maksudkan untuk membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan.
- 4) Memberikan pelatihan siaran atau *training* kepada penyiar setiap minggunya supaya penyiar dapat lebih profesional dalam menyampaikan materi siaran.
- 5) Berkoordinasi dengan Music director dan bagian produksi untuk kelancaran dalam pelaksanaan siaran.
- 6) Memberikan peringatan atau sangsi terhadap penyiar yang melanggar kode etik atau tata tertib siar

d) Perencanaan musik

Perencanaan musik dimulai dari pemilihan materi siaran, menyusun membuat format lagu untuk siaran, membuat jingle, spot dan membuat back song. Musik director berperan mengatur segala musik yang akan digunakan dalam program-program siaran. Music director memiliki tugas sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas semua lagu yang ada di dalam sebuah radio. Musik director memiliki tanggung jawab terhadap semua materi lagu yang ada, jika terjadi kerusakan *file* pada materi lagu, seorang *musik director* harus mengganti *file* tersebut dengan *back up* data (data yang telah di gandakan) dari *file* tersebut, jadi seorang music director harus memiliki semua *back up* data lagu yang terdapat di Radio Indra FM.

2) Bertanggung jawab atas pemutaran lagu.

Dalam peranannya dengan pemutaran lagu pada sebuah program siar, musik director harus menilai dan menyesuaikan kelayakan sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan dibawakan pada saat siaran dengan cara menyesuaikan lagu dengan materi siarannya, dan music director harus mempersiapkan materi lagu tersebut sebelum acara siaran dimulai.

3) Memperbarui materi lagu.

Dalam sebuah Radio tentunya membutuhkan lagu-lagu yang banyak dan *up to date* (tidak ketinggalan perkembangan musik). Seperti

halnya radio-radio yang lain Radio Indra FM juga memerlukan materi lagu yang banyak dan *up to date*. Selain pengiriman dari industri-industri musik. Untuk memperbarui materi lagu, music director harus tahu tentang perkembangan musik di sekitarnya dan mencari referensi dari beberapa siaran musik dari media lainnya baik dari siaran televisi, radio terkemuka bahkan sampai internet.

4) Membuat daftar lagu (*playlist*).

Setiap stasiun Radio memiliki ciri pemutaran jenis musik yang berbeda-beda tergantung pada music directornya masing-masing, hal ini disebabkan oleh seorang music director dalam membuat susunan lagu untuk setiap Program siar bersikap 50:50 (jika *music director* menyiapkan 20 materi lagu untuk sebuah program siar yang harus diputar, maka dari 20 materi lagu yang diberikan kepenyiar, penyiar memiliki kewajiban untuk memutar 10 lagu tersebut dan 10 lagu yang tersisa diberikan pada permintaan / request pendengar atau kebijakan penyiar). Lagu yang dipersiapkan untuk diputar pada sebuah program siar haruslah sesuai dengan isi dari program acara tersebut.

5) Membuat *chart* tiap minggu

Dalam membuat *chart* atau tangga lagu, music director mempertimbangkan beberapa aspek yang antara lain permintaan pendengar mulai dari SMS sampai telepon.

6) Menjalin kerjasama dengan industri-industri musik

Peranan industri-industri musik dalam dunia kepenyiaran di Indra FM sangatlah penting karena dalam pemutaran musik pada radio, musik yang diputar haruslah asli bukan bajakan. Selain itu bentuk kerjasama yang terjadi merupakan kerjasama *mutualisme* (saling menguntungkan) di mana radio mendapatkan materi lagu baru secara gratis dan pihak label mendapat promo gratis siaran Radio Indra FM telah menjalin kerjasama dengan industri musik seperti EMI, Warner, Universal, Aquarius, Nagaswara, Nadahijrah. Selain itu Indra FM dengan bangga bekerja sama dengan industri musik kecil (indie label).

7) Membuat pengaturan folder lagu

Membuat pengaturan folder lagu sangatlah penting, hal ini berpengaruh pada kemudahan seorang music director dalam menjalankan tugasnya. Koleksi lagu di Indra FM disusun atau dikategorikan berdasarkan pada tahun terbit atau edarnya sesuai pada industri musiknya masing-masing dan karakter lagu (*soft, middle, hard*), selain itu music director menyimpan data lagu tersebut kedalam komputer sebagai *back up* data.

8) Bekerjasama dengan music director radio lain.

Dalam mendapatkan materi lagunya Indra Fm menjalin kerjasama dengan industri-industri musik baik skala besar (mayor label) maupun skala kecil (indie label), dan hal tersebut merupakan atau menjadi

tanggung jawab seorang music director, jika music director tidak mendapatkan materi lagu yang dikarenakan kelalaian dari pihak label maka pihak label memperbolehkan *music director* untuk meminta materi lagu pada music director dari radio lain. Indra FM telah tergabung dalam AMDI (*Asosiation Music Director Indonesia*) dimana dalam perkumpulan merupakan tempat para musik director se-Indonesia melakukan tukar informasi mengenai materi lagu dan setiap 1 tahun sekali di adakan rapat bersama dengan industri-industri musik mengenai bagaimana kerjasamanya yang kemudian dari industri-industri musik tersebut meminta kritik dan saran.

- 9) Musik director dilarang keras oleh industri-industri musik untuk memberikan contoh lagu pada orang lain, kecuali pada musik director radio lain. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembajakan.

Pentingnya dalam menjalankan roda kepenyiaran di Indra FM hal ini dikarenakan oleh seorang production house adalah orang yang membuat segala kebutuhan siaran yang antara lain membuat *jingle*, ID's (penyela antar lagu/transisi), *back sound* lagu/musik latar pada waktu siaran, iklan komersil, membuat pamflet dan reklame untuk acara/*event-event* di luar kepenyiaran. Dalam membuat *back sound*.

2. Pengorganisasian

Menjalankan suatu stasiun penyiaran merupakan pekerjaan yang penuh tuntutan dan membutuhkan kemampuan, keahlian dan energi yang tinggi karena

manajemen stasiun penyiaran membutuhkan orang-orang yang terbaik. Suatu stasiun penyiaran akan sukses apabila dapat menggabungkan orang-orang dengan bakat kreatif dan memiliki kemampuan.

Setiap bagian dari struktur organisasi atau kepanitiaan kepenyiaran menjadi tanggung jawab manager, manager memiliki kewenangan penuh untuk membangun struktur kepanitiannya, tetapi dalam menempatkan para anggotanya kedalam sub kerja bagian (*Finance, Program director, Music director, marketing, production house, event organizer*), manager mengadakan rapat dengan para anggotanya untuk penempatannya sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing anggotanya sehingga terciptalah proses pembelajaran demokrasi. Adapun pembagian tim kerja untuk manajemen siaran musik yang terdapat di Radio Indra FM adalah : marketing, program director, musik director , production dan manager sebagai pengontrol atau pengawas keseluruhan .

3. Pengarahan

Ketersediaan modal kerja (fasilitas kantor, peralatan siaran) yang cukup dan telah menjalin kerjasama antara kru telah di peroleh Indra FM dan memberi motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. sehingga proses kepenyiaran berjalan dengan lancar. Selain itu dengan adanya ajang penghargaan penyiar terbaik menurut pendengar di mana penyiar berhubungan dengan kepenyiaran memacu para penyiar Indra FM untuk terus mengembangkan potensinya.

4. Pengawasan

Dalam mengupayakan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan, maka seorang manager dalam melakukan pengawasan atau mengontrol sistem kerja anggota setiap hari dan mengadakan evaluasi perbulan melalui rapat anggota, dalam hal ini dapat membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan.

Pengawasan manajemen program siaran musik dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai target pendengar yang diinginkan, menjalin kerjasama antar divisinya. Hal ini dapat dilihat dalam program siar yang dibuat di mana dalam pembuatan program siar tersebut melibatkan program director sebagai pembuat program siar, music director sebagai penentu pemilihan lagu yang diputar, dan production sebagai pembuat jingle ,back song ,iklan sponsor, spot. Sedangkan marketing sebagai pencari sponsor dan pembiayaan untuk program siar seperti pembiayaan proses produksi, penyiar sebagai pembawa acara program siar yang berinteraksi langsung dengan pendengar, dan manager selaku penanggung jawab memberi pengarahan, dan mengawas sistem kerja keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana perencanaan manajemen program siarannya, dan kualitas orang-orang yang bekerja. Kegiatan untuk mempertahankan audien dan menarik audien sebanyak-banyaknya untuk mencapai target pendengar yang diinginkan,

B. Saran

1. Dengan penelitian ini diharapkan kepada seluruh yang terkait khususnya media radio mampu untuk memberikan program siaran bersifat menghibur dan memberikan informasi yang menarik dan berkualitas agar eksistensi radio tersebut tetap terjaga dan melekat dihati para pendengar
2. Dengan adanya penelitian ini di harapkan baik itu lembaga pendidikan ataupun perguruan tinggi khususnya pada mahasiswa komunikasi pada jurusan Broadcasting mampu mengambil manfaat dan lebih mampu memperdalam penelitian yang ada hubungannya dengan media radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto dan Komala Erdiyana, 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hadiwardoyo, Wahyu S. 2008. *Manajemen siaran on air dan manajemen siaran off air* : www.wahyusha.blogspot.com
- Handoko, T Hani. 2003. *Manajemen 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Jamalus. 1988. *Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Moleong, J. lexy 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J. lexy 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Morissan, M.A 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta. Kencana
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa suatu pengantar Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta. Pustaka populer
- Prof Onong Uchjana Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Prayuda. 2004. *Radio*. Jakarta. Media Publisng.
- Suharsimi Arikunto 1996. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Wahyudi .1994. *Dasar-Dasar Manajemen penyiaran*. Jakarta. Gramedia
- [Http://Edwi.dosen.upnyk.ac.id](http://Edwi.dosen.upnyk.ac.id) kuliah manajemen siaran tv dan radio cary tannenbaum dalam bukunya the radio dan televisioncommersial

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Manager Radio Indra

1. Apa tugas seorang manager atau pimpinan dalam pelaksanaan manajemen program siaran musik ?
2. Dalam pelaksanaan manajemen program siaran, hal apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan ?
3. Bagaimana anda mengontrol dan mengevaluasi sistem kerja para anggota ?
4. Siapa saja yang bertanggung jawab program siaran siaran musik ?

Marketing

1. Sebagai seorang marketing, hal apa saja yang menjadi tanggung jawab anda ?
2. Bagaimana anda memperoleh biaya siaran ?

Program director

1. Selaku program director, tugas apa yang di berikan kepada anda dalam pelaksanaan program siaran, khususnya program siaran musik ?
2. Pertimbangan apa saja yang anda lakukan dalam menempatkan program siaran pada jam siaran?

Music director

1. Apa saja yang menjadi tugas seorang musik didector ?
2. Bagaimana penentuan atau pengkatagorian jenis music yang diputar dalam suatu program siaran ?
3. Dari mana anda mendapatkan materi lagu / musik ?

4. Selain industri musik apakah ada cara lain untuk mendapatkan materi lagu/musik ?

Production

1. Apa tugas seorang production ?
2. Bagaimana cara anda dalam memproduksi segala kebutuhan yang berkaitan dengan kepenyiaran?